

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner yang ditujukan kepada manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah pada perusahaan keuangan cabang Kota Bengkulu dengan kriteria telah menjabat sebagai manajer minimal selama 2 (dua) tahun. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada 16 perusahaan keuangan cabang di Kota Bengkulu, namun hanya 10 perusahaan keuangan yang menerima peneliti untuk mengisi kuisisioner.

Tabel 4.1
Perusahaan Keuangan Di Kota Bengkulu

NO.	NAMA PERUSAHAAN KEUANGAN	JUMLAH MANAJER (orang)
1.	Bank Pembangunan Daerah Bengkulu (BPD)	22
2.	Bank Safir	6
3.	PT. Mitra Dana Putra Utama	6
4.	PT. Suzuki Finance Indonesia	5
5.	PT. Nusantara Surya Sakti Finance	5
6.	PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	5
7.	PT. Arthabuana Margausaha Finance	5
8.	PT. Mega Auto Finance	6
9.	PT. Summit Oto Finance	8
10.	PT. Adira Dinamika Finance	7
Total Responden		75

Sumber: Data primer diolah, 2011

Kuisisioner yang disebar sebanyak 75 eksemplar namun kuisisioner yang kembali hanya sebanyak 66 eksemplar, 9 eksemplar kuisisioner tidak kembali dan

34 eksemplar dari kuisisioner yang dikembalikan tidak dapat digunakan. Hal ini dikarenakan responden tidak mengisi data dengan lengkap dan tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (minimal menjabat sebagai manajer selama dua tahun). Dengan demikian jumlah kuisisioner yang dapat diolah sebanyak 32 eksemplar kuisisioner.

Tabel 4.2
Deskripsi Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah Kuisisioner yang disebar	75	100
Jumlah kuisisioner yang dikembalikan	66	88
Jumlah kuisisioner yang gugur	34	51,5
Jumlah kuisisioner yang diolah	32	48,5

Sumber: Data primer diolah, 2011

4.1.2 Demografi Responden

Berdasarkan 32 kuisisioner yang dapat diolah, diperoleh informasi mengenai demografi responden sebagai acuan dalam melihat karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian. Demografi responden dalam penelitian ini berupa jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, dan lama menjabat. Secara lebih rinci demografi responden dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Demografi Responden

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<u>Jenis Kelamin:</u>		
Pria	17	53,125
Wanita	15	46,875
<u>Tingkat Pendidikan:</u>		
SLTA	1	3,125
D3	1	3,125
S1	28	87,5

S2	2	6,25
S3	-	-
<u>Usia:</u>		
0 – 20 Tahun	-	-
21 – 25 Tahun	9	2,125
26 – 30 Tahun	16	50
31 – 35 Tahun	5	15,625
36 Tahun Keatas	2	6,25
<u>Lama Menjabat:</u>		
1 – 5 Tahun	31	96,875
6 – 10 Tahun	1	3,125
11 – 15 Tahun	-	-
16 – 20 Tahun	-	-
21 Tahun Keatas		
<u>Level Manajer:</u>		
Menengah	10	31,25
Bawah	22	68,75

Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa jenis kelamin sebagian besar responden adalah pria dengan presentase 53,125% yaitu sebanyak 17 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditempuh, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan S1 dengan persentase 87,5% (28 orang). Apabila dilihat dari kelompok usia responden sebagian besar termasuk dalam kelompok usia 26-30 tahun, yaitu dengan persentase 50 % yaitu sebanyak 16 orang. Lamanya responden menjabat sebagai manajer selama 1–5 tahun memiliki persentase sebesar 96,875% yaitu sebanyak 31 orang dan sebagian besar responden berada di level manajer bawah dengan presentase 68,75% sebanyak 22 orang.

4.1.3 Deskripsi Statistik

Pada Tabel 4.4 berikut ini disajikan rangkuman mengenai deskripsi statistik jawaban responden untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Responden

	N	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Penganggaran	32	6 - 30	23 - 30	24.9063	2.20497
Penekanan Anggaran	32	4 - 20	8 - 20	15.2500	2.77082
Ketidakpastian Lingkungan	32	8 - 40	14 - 27	19.3750	3.14950
Keterlibatan Kerja	32	7 - 35	12 - 35	25.1875	4.16930
<i>Slack</i> Anggaran	32	4 - 20	7 - 20	12.3125	2.53285

Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel *slack* anggaran (Y) menunjukkan jawaban responden berkisar antara 7-20 sedangkan kisaran teoritisnya berkisar antara 4-20 dan memiliki nilai rata-rata (mean) yang tergolong rendah. Hal ini berarti bahwa tingkat *slack* anggaran yang terjadi dalam penelitian ini cukup rendah. Variabel partisipasi penganggaran (X_1) menunjukkan jawaban responden berkisar antara 23-30 sedangkan kisaran teoritisnya berkisar antara 23-30 dan mempunyai nilai rata-rata (mean) yang tergolong tinggi. Hal ini berarti tingkat partisipasi manajer dalam penyusunan anggaran cukup tinggi. Variabel penekanan anggaran (X_2) menunjukkan jawaban responden berkisar antara 8-20 sedangkan kisaran teoritisnya berkisar antara 4-20 dan mempunyai nilai rata-rata (mean) yang tergolong rendah. Hal ini berarti tingkat penekanan anggaran yang dialami oleh manajer cukup rendah. Variabel ketidakpastian lingkungan (X_3) menunjukkan jawaban responden berkisar antara 14-27 sedangkan kisaran teoritisnya berkisar antara 8-40 dan mempunyai nilai rata-rata (mean) yang tergolong rendah. Hal ini berarti tingkat ketidakpastian lingkungan

dalam penelitian ini tergolong rendah. Variabel keterlibatan kerja (X_4) menunjukkan jawaban responden berkisar antara 12-35 sedangkan kisaran teoritisnya berkisar antara 7-35 dan mempunyai rata-rata (mean) yang tergolong tinggi. Hal ini berarti tingkat keterlibatan kerja para manajer cukup tinggi. Jika dilihat dari nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa jawaban responden untuk semua variabel tidak terlalu bervariasi antara satu responden dengan responden lainnya.

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas

Nama Variabel	<i>Pearson Correlation</i> (Validitas)	Status
Slack Anggaran (Y)	0,643** - 0,824**	Valid
Partisipasi Penganggaran (X_1)	0,642** - 0,865**	Valid
Penekanan Anggaran (X_2)	0,543** - 0,911**	Valid
Ketidakpastian Lingkungan (X_3)	0,378* - 0,818**	Valid
Keterlibatan Kerja (X_4)	0,515** - 0,791**	Valid

** *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

* *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner dari masing-masing variabel adalah valid yaitu pada level signifikan 0,05 dan 0,01. Hal ini berarti bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diharapkan.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6:

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Nama Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Status
Slack Anggaran	0,674	Reliabel
Partisipasi Penganggaran	0,835	Reliabel
Penekanan Anggaran	0,790	Reliabel
Ketidakpastian Lingkungan	0,632	Reliabel
Keterlibatan Kerja	0,781	Reliabel

Sumber: Data pimer diolah, 2011

Berdasarkan hasil pegujian reliabilitas pada Tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa variabel *slack* anggaran, partisipasi penganggaran, penekanan anggaran, ketidakpastian lingkungan , dan keterlibatan kerja memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan adalah reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data dari keenam variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Normalitas

Nama Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)
Slack Anggaran	32	1,338	0,056
Partisipasi Penganggaran	32	1,786	0,003
Penekanan Anggaran	32	1,034	0,235
Ketidakpastian Lingkungan	32	0,969	0,304
Keterlibatan Kerja	32	0,817	0,517

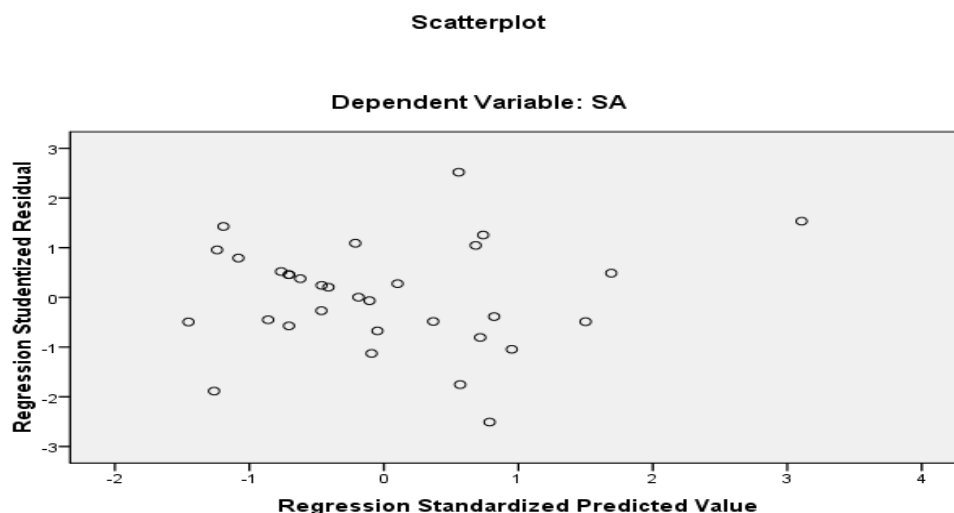
Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada Tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini adalah terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dari kelima variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Gambar Scatterplot
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan chart diatas terlihat bahwa ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai toleransi value atau *Value Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai VIF

kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya terjadi multikolinearitas antar variabel independen apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 (Ghozali, 2006).

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Hipotesis	Variabel	<i>CollinearityStatistic</i>		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
1	X1	0,840	1,191	Bebas Multikolinearitas
2	X2	0,927	1,079	Bebas Multikolinearitas
3	X3	0,975	1,026	Bebas Multikolinearitas
4	X4	0,855	1,170	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian multikolinearitas yang menunjukkan nilai *tolerance* dari seluruh variabel adalah lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF-nya lebih kecil dari 10.

4.4 Pengujian *Goodness Of Fit* Model

Untuk menguji *goodness of fit* suatu model, peneliti menggunakan uji F. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

Model	R	R ²	Adjusted R ²	F	Sig.
1	0,671	0,451	0,369	5,538	0,002

Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil daripada 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model penelitian dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas dapat terlihat dari adjusted R^2 sebesar 0,369 yang menunjukkan bahwa *slack* anggaran dipengaruhi variabel partisipasi penganggaran, penekanan anggaran, ketidakpastian lingkungan, dan keterlibatan kerja sebesar 36,9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,1% *slack* anggaran dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah partisipasi penganggaran mempunyai pengaruh positif terhadap *slack* anggaran. Hasil analisis regresi untuk hipotesis pertama disajikan pada Tabel 4.10:

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Koef.	Nilai Koef.	t	Sig.
Konstanta	α	-9,873	-1,970	0,059
Partisipasi Penganggaran (X ₁)	β_1	0,530	2,964	0,006

Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan uji hasil regresi pada Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien β_1 sebesar 0,530 dengan nilai signifikansi 0,006 (<0,05), yang

berarti bahwa variabel partisipasi penganggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran. Dengan demikian hipotesis pertama dapat **diterima**.

4.5.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah penekanan anggaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran. Hasil analisis regresi untuk pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Koef.	Nilai Koef.	t	Sig.
Konstanta	α	-9,873	-1,970	0,059
Penekanan Anggaran (X ₂)	β_2	-0,011	-0,082	0,935

Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua pada Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien β_2 sebesar -0,011 dan t-statistik -0,082 dengan tingkat signifikansi 0,935 ($>0,05$) yang berarti bahwa variabel penekanan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tidak dapat diterima (**ditolak**).

4.5.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran. Hasil analisis regresi untuk pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	Koef.	Nilai Koef.	t	Sig.
Konstanta	α	-9,873	-1,970	0,059
Ketidakpastian Lingkungan (X_3)	β_3	0,414	3,567	0,001

Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga pada Tabel 4.12 di atas, nilai koefisien β_3 sebesar 0,414 dan t-statistik 3,567 dengan tingkat signifikansi 0,001 ($<0,05$) adalah signifikan. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel ketidakpastian lingkungan terhadap *slack* anggaran. Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dapat **diterima**.

4.5.4 Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah keterlibatan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran. Hasil analisis regresi untuk pengujian hipotesis keempat dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel	Koef.	Nilai Koef.	t	Sig.
Konstanta	α	-9,873	-1,970	0,059
Keterlibatan Kerja (X_4)	β_4	0,045	0,476	0,638

Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga pada Tabel 4.13 di atas, nilai koefisien β_4 sebesar 0,045 dan t-statistik 0,476 dengan tingkat signifikansi 0,638 ($>0,05$) adalah tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel keterlibatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran. Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat tidak dapat diterima (**ditolak**).

4.6 Pembahasan

4.6.1 Hipotesis Pertama (H_1)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran. Hasil pengujian hipotesis pertama sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang menyatakan bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh positif terhadap *slack* anggaran. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat partisipasi penganggaran, maka semakin besar kemungkinan terciptanya *slack* anggaran.

Dari hasil statistik deskriptif jawaban responden, partisipasi penganggaran para manajer pada perusahaan keuangan cabang Kota Bengkulu tergolong tinggi. Adanya keterlibatan para manajer dalam menyusun anggaran memberikan kesempatan yang lebih besar bagi mereka untuk menciptakan *slack* anggaran. Manajer pada perusahaan keuangan cabang Kota Bengkulu yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran merasa bahwa mereka diberi tanggung jawab untuk menentukan anggaran mereka sendiri sehingga mereka ingin kinerja mereka terlihat baik. Agar kinerja mereka terlihat baik, mereka menciptakan *slack* anggaran yaitu dengan cara menetapkan anggaran pendapatan lebih kecil dari yang dapat mereka capai dan menetapkan anggaran biaya lebih besar dari yang dapat mereka hindari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Veronica dan Krisnadewi (2009), Ikhsan dan Ane (2007), Asriningati (2006), dan Falikhatun (2007) yang menyatakan bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh positif terhadap *slack* anggaran. Namun, hasil penelitian ini tidak

sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sujana (2009) yang menyatakan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran.

4.6.2 Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa penekanan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran. Hasil pengujian hipotesis kedua tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang menyatakan bahwa penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap *slack* anggaran. Hal ini berarti adanya tekanan anggaran yang dialami manajer tidak mempengaruhi mereka untuk menciptakan *slack* anggaran.

Penekanan anggaran yang dimaksud adalah anggaran yang dijadikan sebagai faktor paling dominan dalam mengukur kinerja para manajer. Para manajer yang menyusun anggaran merasa yakin bahwa anggaran yang dibuat adalah anggaran yang benar-benar dapat mereka laksanakan sehingga mereka tidak ada keinginan untuk menciptakan *slack* anggaran. Para manajer akan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan cara tidak menciptakan *slack* anggaran sehingga realisasi anggarannya lebih tinggi daripada yang ditargetkan sebelumnya. Selain itu, adanya kemungkinan bahwa pengukuran kinerja para manajer tidak berbasis anggaran sehingga tidak selalu mendorong mereka untuk menciptakan *slack*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sujana (2009) yang menyatakan bahwa penekanan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran. Namun, hasil penelitian ini

bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica dan Krisnadewi (2009) dan Annisarahma (2008) yang menunjukkan bahwa penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap *slack* anggaran.

4.6.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran. Hasil pengujian hipotesis ketiga sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap *slack* anggaran. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan, maka cenderung akan semakin tinggi terciptanya *slack* anggaran.

Ketidakpastian lingkungan yang dialami oleh para manajer pada perusahaan keuangan cabang Kota Bengkulu tergolong tinggi. Ketidakpastian lingkungan yang dialami oleh para manajer bisa saja terjadi dikarenakan mereka tidak memiliki cukup informasi mengenai lingkungan bisnis mereka. Informasi tersebut bisa saja berasal dari pelanggan, pesaing, pemasok, pemerintah maupun adanya kemajuan teknologi yang begitu cepat. Hal ini menyebabkan mereka tidak mampu memprediksi masa depan secara akurat sehingga mereka tidak dapat membantu organisasi mereka dalam menyusun rencana yang akurat. Oleh sebab itu, mereka menciptakan *slack* anggaran dengan cara menetapkan target anggaran di atas yang dapat mereka capai untuk menjamin agar target tersebut pasti akan tercapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Asriningati (2006) dan Tjahjanti (2004) yang menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap *slack* anggaran. Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sujana (2009) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap *slack* anggaran.

4.6.4 Pengujian Hipotesis Keempat (H₄)

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa keterlibatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran. Hasil pengujian hipotesis keempat tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang menyatakan bahwa keterlibatan kerja berpengaruh positif terhadap *slack* anggaran. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya tingkat keterlibatan kerja tidak menyebabkan terciptanya *slack* anggaran.

Dari hasil statistik deskriptif jawaban responden, perusahaan keuangan cabang Kota Bengkulu memiliki para manajer pada tingkatan bawah lebih banyak dibandingkan dengan manajer pada tingkatan menengah ke atas. Dalam melakukan suatu pekerjaan, perusahaan lebih banyak melibatkan para menejer menengah ke atas dan tidak melibatkan para manajer tingkat bawah. Artinya adalah hanya para manajer tingkat menengah ke atas yang selalu bersama-sama dalam melakukan pekerjaan misalnya saja mereka bekerja dalam satu tim. Hal ini menyebabkan mereka memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk dapat menciptakan *slack* anggaran dikarenakan hanya sedikit saja yang terlibat dalam pekerjaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Tjahjanti (2004), Tomy (2009), dan Venusita (2008) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara keterlibatan kerja dengan *slack* anggaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh partisipasi penganggaran, penekanan anggaran, ketidakpastian lingkungan dan keterlibatan kerja terhadap *slack* anggaran (studi empiris pada perusahaan keuangan di Kota Bengkulu). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai signifikansi-t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa penekanan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai signifikansi-t yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,935.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap *slack* anggaran. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai signifikansi-t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa keterlibatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai signifikansi-t yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,638.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian dalam bidang akuntansi manajemen yaitu akuntansi berperilaku, khususnya untuk variabel-variabel yang mempengaruhi *slack* anggaran. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa partisipasi penganggaran para manajer yang tinggi tidak diiringi dengan adanya keterlibatan kerja yang memadai. Artinya adalah bahwa para manajer yang melakukan penyusunan anggaran hanyalah para manajer dari tingkatan menengah ke atas. Sedangkan penyusunan anggaran tidak melibatkan manajer tingkat bawah ataupun karyawan. Oleh sebab itu, bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan kesempatan lebih besar kepada para manajer tingkat bawah untuk terlibat dalam penyusunan anggaran. Semakin banyak manajer yang ikut serta dalam penyusunan anggaran kemungkinan untuk menciptakan *slack* anggaran juga akan semakin kecil.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Responden yang diambil sebagai sampel hanya dari manajer dari tingkatan menengah dan bawah yang terlibat dalam penyusunan anggaran sehingga sampel yang diambil sangat sedikit.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan keuangan sehingga generalisasi hasil penelitian hanya terbatas pada perusahaan tersebut.

3. Variabel yang digunakan di penelitian ini hanya empat variabel yang dapat mempengaruhi *slack* anggaran.

5.4 Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini minimal dapat memicu dilakukannya penelitian-penelitian berikutnya. Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

1. Untuk memperluas sampel, responden yang diambil dapat dimulai dari manajer dari tingkatan paling atas hingga tingkatan paling bawah yang benar-benar terlibat dalam penyusunan anggaran agar sampel yang digunakan lebih banyak.
2. Melakukan penelitian dengan variabel yang sama pada jenis perusahaan yang berbeda atau pada jenis perusahaan yang sama di daerah lain.
3. Menguji variabel-variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap munculnya *slack* anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Drs.Gunawan dan Drs. Marwan Asri, M.B.A. 2003. *Anggaran Perusahaan*. Buku 1. Yogyakarta : BPFE
- Annisarahma, Dinni. 2008. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, Budget Emphasis, dan Komitmen Organisasi Terhadap Timbulnya Slack Anggaran (Studi Kasus Pada PT. Telkom Yogyakarta)*. Skripsi Akuntansi Universitas Islam Indonesia
- Anthony, Robert dan Govindarajan. 2001. *Management Control System*. Ninth Edition Boston MC Graw-Hill Co.
- Anthony, Robert dan Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat
- Asriningati. 2006. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi Universitas Islam Indonesia
- Christiany, Febe. 2000. *Beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran pada perusahaan dan bank umum di Surabaya*. Bachelor thesis, Petra Christian University.
- Christina, Vitha dan Azhar Maksum. 2009. Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Jawa Bagian Barat. (Online) (Diakses 5 Februari 2011) Tersedia di www.google.com
- Darlis, Edfan. 2001. Analisis Pengaruh Komitmen Organisasional dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.5*
- Emilia, Sri. 2006. *Pengaruh gaya kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara partisipasi penyusunan Anggaran Dan Kinerja Manajerial*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi UNIB.
- Falikhatun. 2007. Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Variabel Pemoderasi Ketidakpastian Lingkungan dan Kohesivitas Kelompok. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.6 No.2 Hal. 207-221*

- Fitri, Yulia. 2004. Pengaruh Informasi Asimetri, Partisipasi Penganggaran, dan Komitmen Organisasi Terhadap Timbulnya Senjangan Anggaran (Studi Empiris Pada Universitas Swasta di Kota Bandung). *Simposium Nasional Akuntansi VII* Denpasar
- Garrison, R.H dan E. W. Noreen. 2001. Akuntansi Manajerial. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, Arfan dan La Ane. 2007. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Menggunakan Lima Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X* Makasar
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat
- Indriantoro dan Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Kurniawati. 2010. *Pengaruh partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetris, Budget Emphasis, dan Komitmen Organisasi Terhadap Timbulnya Slack Anggaran*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi UNIB.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi 2. Bagian Penerbitan STIM YKPN
- Munandar, Drs. 1985. *Budgeting : Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Yogyakarta : BPFE
- Nafarin, M. 2004. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat
- Rahman, Firdaus Abdul dan Supomo. 2003. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Keterlibatan Kerja Terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.5 No.2*.
- Riska, Nur Dwiana. 2010. *Pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran: Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi di Kota Bengkulu)*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.

- Robbin, P.Stephen. 1996. *Perilaku Organisasi : Konsep-Kontroversi-Aplikasi*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : Prenhallindo
- Siegel, G dan H.R. Marconi. 1989. *Behaviour Accounting*. South –Western Publishing. Co Cincinati,OH
- Sujana, I Ketut. 2009. Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, Asimetri Informasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Budgetary Slack Pada Hotel-Hotel berbintang Di Kota Denpasar. Jurusan Akuntansi Universitas Udayana
- Sujana, I Ketut. 2009. Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Slack Anggaran Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Gianyar. Jurusan Akuntansi Universitas Udayana. *Sarathi Vol.16 No.3*
- Tjahjanti, Rosalia D.F. 2004. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Keterlibatan Kerja, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Senjangan Anggaran (Studi Empiris Pada Industri Manufaktur dan Non Manufaktur di Jawa Tengah*. Tesis Akuntansi UNDIP
- Tomy, Mariam. 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Keterlibatan Kerja terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
- Venusita, Lintang. 2008. Partisipasi Penganggaran dan Keterlibatan Kerja Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Industri Food And Beverage Di Kawasan Industri SIER). Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Widya Kartika Surabaya
- Veronica, Amelia dan Komang Ayu Krisnadewi. 2009. Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Kompleksitas Tugas terhadap *Slack* Anggaran pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Badung. *Audi Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol.4. hal 20—28*.
- Zibar. 2007. *Anteseden dan Konsekuensi Slack Of Budgeting (Kelonggaran dalam Anggaran): Sebuah Tinjauan Literatur*. (Online) (Diakses 2 Februari 2011) Tersedia di www.google.com

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN I

KUESIONER PENELITIAN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BENGKULU

Dengan Hormat,

Peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peran dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab berbagai pernyataan dalam kuesioner ini akan sangat membantu keberhasilan penelitian yang akan dilakukan. Bapak/ibu/Saudara/i dimohon untuk menjawab kuesioner ini secara terbuka, jujur dan apa adanya. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i tidak akan mempengaruhi karir dan tidak ada jawaban yang bersifat benar dan salah, informasi yang diberikan akan terjamin kerahasiaannya.

A. BIODATA PENELITI

Nama : IRINA MELDAMAULITA OCTALIA
NPM : C1C007013
Status : Mahasiswa Universitas Bengkulu
Judul Penelitian : **“Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Penekanan Anggaran, Ketidakpastian Lingkungan dan Keterlibatan Kerja Terhadap Slack Anggaran (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Di Kota Bengkulu)”**

B. DATA PRIBADI RESPONDEN

No	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Proses penyusunan anggaran membutuhkan keikutsertaan saya					

2	Proses penyusunan anggaran sangat membutuhkan pendapat saya					
3	Saya sering memberikan pendapat dan/ atau usulan tentang anggaran kepada atasan saya					
4	Saya memiliki pengaruh yang besar dalam anggaran terakhir					
5	Atasan saya sering meminta pendapat atau usulan saya dalam proses penyusunan anggaran					
6	Menurut saya, kontribusi saya cukup besar dalam penyusunan anggaran					

PENEKANAN ANGGARAN

Pernyataan berikut ini berhubungan dengan persepsi mengenai penekanan anggaran.

No	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya akan mendapatkan sanksi apabila tidak dapat mencapai target anggaran yang telah ditetapkan					
2	Saya akan mendapatkan <i>reward</i> apabila dapat mencapai/ melebihi target anggaran yang telah ditetapkan					
3	Saya merasa takut, frustasi dan stres apabila tidak dapat mencapai target anggaran					
4	Saya merasa hal yang terpenting untuk dilakukan adalah mencapai target anggaran					

KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN

Pernyataan berikut akan menggambarkan persepsi terhadap ketidakpastian lingkungan yang dirasakan.

No	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya yakin tentang metode kerja yang terbaik di Instansi saya					
2	Ketika mengerjakan pekerjaan, sulit untuk mengukur apakah saya membuat keputusan					

	yang benar					
3	Keputusan-keputusan yang saya ambil di perusahaan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada di luar kendali saya					
4	Saya tahu persis mengenai penyesuaian yang harus saya lakukan untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di Instansi					
5	Saya dapat menyatakan bahwa tindakan-tindakan saya akan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan sasaran anggaran					
6	Saya tahu bagaimana memperoleh informasi yang berhubungan dengan pekerjaan saya					
7	Sulit sekali mengetahui apakah cara yang saya tempuh dalam melakukan pekerjaan bisa mencapai sasaran					
8	Saya yakin bagaimana pekerjaan saya harus dilakukan					

KETERLIBATAN KERJA

Pernyataan berikut akan menggambarkan persepsi terhadap keterlibatan kerja yang dirasakan.

No	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Hal penting yang terjadi pada saya adalah terlibat dalam pekerjaan saat ini					
2	Saya secara pribadi sangat terlibat dalam pekerjaan saya					
3	Saya hidup, makan, dan bernafas dengan pekerjaan saya					
4	Sebagian besar keterikatan saya terfokus pada sekitar pekerjaan saya					
5	Saya punya keterikatan kuat dengan pekerjaan saya yang saat ini, sangat sulit untuk dilepaskan					
6	Sebagian besar tujuan dari kehidupan pribadi saya berorientasi pada pekerjaan					
7	Saya menganggap pekerjaan saya menjadi pusat eksistensi saya					

SLACK ANGGARAN

Pernyataan pada berikut ini berkaitan dengan lingkungan anggaran pada perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja.

No	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Anggaran pada unit yang menjadi tanggung jawab saya dapat dicapai dengan mudah					
2	Anggaran yang menjadi tanggung jawab saya tidak menuntut terlalu banyak dari saya					
3	Target anggaran tidak menyebabkan saya secara khusus memperhatikan peningkatan efisiensi pada unit yang menjadi tanggung jawab saya					
4	Target pada anggaran sulit untuk dicapai					

LAMPIRAN II

STATISTIK DESKRIPTIF

Partisipasi Penganggaran								Penekanan Anggaran					
	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	Jumlah		PA3	PA4	PA7	PA8	Jumlah
1	4	4	3	4	4	4	23	1	4	4	2	4	14
2	4	4	4	5	4	4	25	2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	2	3	13
4	3	4	5	4	3	4	23	4	5	5	4	5	19
5	4	4	5	4	5	4	26	5	2	4	2	3	11
6	5	4	4	3	4	3	23	6	4	5	5	4	18
7	5	5	5	5	5	5	30	7	5	5	5	5	20
8	4	4	5	5	4	4	26	8	4	5	2	4	15
9	5	5	5	5	5	5	30	9	3	3	1	5	12
10	4	4	4	4	4	4	24	10	3	3	1	4	11
11	4	4	4	3	4	4	23	11	2	4	2	4	12
12	4	4	4	4	4	4	24	12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	5	4	25	13	5	5	4	5	19
14	4	4	4	4	4	4	24	14	4	4	4	4	16
15	4	5	4	5	4	5	27	15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	4	4	24	16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	4	4	24	17	4	4	4	3	15
18	5	4	5	4	5	5	28	18	4	4	4	4	16
19	4	3	4	4	4	4	23	19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	4	4	24	20	2	2	2	4	10
21	4	4	4	4	4	4	24	21	5	5	3	4	17
22	4	4	4	4	4	4	24	22	4	4	3	4	15
23	5	5	5	4	5	5	29	23	4	5	4	4	17
24	4	4	4	3	4	4	23	24	5	5	4	4	18
25	5	5	5	5	5	5	30	25	5	5	4	4	18
26	4	4	4	4	4	4	24	26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	4	4	24	27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	4	4	24	28	4	5	2	4	15
29	4	4	4	4	4	4	24	29	4	4	3	4	15
30	4	4	5	3	5	4	25	30	5	5	4	4	18
31	4	4	4	4	3	4	23	31	3	3	3	5	14
32	4	4	4	3	4	4	23	32	2	2	2	2	8

[illegible]

Keterlibatan Kerja									Slack Anggaran					
	KK1	KK3	KK4	KK5	KK6	KK8	KK9	JUMLAH		SA2	SA4	SA5	SA6	JUMLAH
1	1	1	2	2	2	2	2	12	1	4	4	4	3	15
2	4	4	4	4	4	4	4	28	2	4	4	4	4	16
3	4	3	5	4	4	4	5	29	3	4	4	4	4	16
4	4	5	5	4	4	5	5	32	4	2	2	1	2	7
5	4	4	3	4	3	4	4	26	5	2	2	2	3	9
6	4	4	4	4	4	4	4	28	6	4	3	4	2	13
7	5	5	4	5	5	3	5	32	7	5	5	5	5	20
8	5	5	3	4	4	2	4	27	8	3	3	2	4	12
9	5	5	5	5	5	5	5	35	9	4	4	5	4	17
10	4	4	4	4	2	1	2	21	10	4	4	4	2	14
11	4	4	5	4	4	4	2	27	11	2	3	3	2	10
12	4	4	4	2	2	3	3	22	12	4	4	2	2	12
13	4	4	3	4	4	2	4	25	13	4	2	2	2	10
14	4	4	4	2	2	4	2	22	14	4	2	2	2	10
15	5	4	2	2	2	4	3	22	15	4	4	2	2	12
16	4	4	3	2	2	4	3	22	16	4	4	2	2	12
17	4	4	3	2	2	2	3	20	17	4	4	2	2	12
18	4	4	3	2	4	3	3	23	18	4	2	2	2	10
19	3	3	4	4	4	4	5	27	19	3	3	3	4	13
20	4	4	4	4	4	3	4	27	20	3	3	2	3	11
21	4	4	4	4	4	2	4	26	21	4	4	2	2	12
22	4	4	4	4	4	2	4	26	22	4	4	2	2	12
23	4	5	3	4	4	2	4	26	23	4	4	2	2	12
24	4	4	3	4	4	4	4	27	24	4	4	2	2	12
25	4	4	4	4	4	2	4	26	25	5	5	2	2	14
26	4	4	4	2	2	3	3	22	26	4	4	2	2	12
27	4	4	4	2	2	2	4	22	27	4	5	2	2	13
28	4	4	4	4	4	2	3	25	28	4	4	2	2	12
29	4	4	3	4	4	4	3	26	29	4	4	2	2	12
30	4	4	4	4	4	4	3	27	30	4	4	2	2	12
31	5	5	2	3	3	3	3	24	31	3	4	2	2	11
32	4	4	2	4	4	2	2	22	32	3	2	2	2	9

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PP	32	7.00	23.00	30.00	24.9063	2.20497	4.862
PA	32	12.00	8.00	20.00	15.2500	2.77082	7.677
KL	32	13.00	14.00	27.00	19.3750	3.14950	9.919
KK	32	23.00	12.00	35.00	25.1875	4.16930	17.383
SA	32	13.00	7.00	20.00	12.3125	2.53285	6.415
Valid N (listwise)	32						

LAMPIRAN III

UJI VALIDITAS VARIABEL *SLACK* ANGGARAN (Y)

Correlations

		SA2	SA4	SA5	SA6	SA
SA2	Pearson Correlation	1	.633**	.296	.025	.643**
	Sig. (2-tailed)		.000	.101	.891	.000
	N	32	32	32	32	32
SA4	Pearson Correlation	.633**	1	.293	.120	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000		.103	.512	.000
	N	32	32	32	32	32
SA5	Pearson Correlation	.296	.293	1	.668**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.101	.103		.000	.000
	N	32	32	32	32	32
SA6	Pearson Correlation	.025	.120	.668**	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.891	.512	.000		.000
	N	32	32	32	32	32
SA	Pearson Correlation	.643**	.702**	.824**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS
VARIABEL PARTISIPASI PENGANGGARAN (X1)

Correlations

		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP
PP1	Pearson Correlation	1	.577**	.390*	.223	.681**	.518**	.734**
	Sig. (2-tailed)		.001	.027	.219	.000	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
PP2	Pearson Correlation	.577**	1	.452**	.499**	.465**	.748**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001		.009	.004	.007	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
PP3	Pearson Correlation	.390*	.452**	1	.294	.534**	.532**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.027	.009		.103	.002	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
PP4	Pearson Correlation	.223	.499**	.294	1	.184	.586**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.219	.004	.103		.314	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
PP5	Pearson Correlation	.681**	.465**	.534**	.184	1	.547**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.002	.314		.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32

PP6	Pearson Correlation	.518**	.748**	.532**	.586**	.547**	1	.865**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.000	.001		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
PP	Pearson Correlation	.734**	.812**	.713**	.642**	.754**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL PENEKANAN ANGGARAN (X2)

Correlations

		PA3	PA4	PA7	PA8	PA
PA3	Pearson Correlation	1	.790**	.642**	.400*	.911**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.023	.000
	N	32	32	32	32	32
PA4	Pearson Correlation	.790**	1	.525**	.311	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.083	.000
	N	32	32	32	32	32

KL3	Pearson Correlation	.497**	1	.365*	.198	.459**	.429*	.189	.482**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.004		.040	.277	.008	.014	.300	.005	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KL4	Pearson Correlation	-.028	.365*	1	.078	-.071	.083	.248	-.037	.512**
	Sig. (2-tailed)	.880	.040		.671	.699	.650	.171	.841	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KL6	Pearson Correlation	.045	.198	.078	1	-.136	.650**	.152	.299	.415*
	Sig. (2-tailed)	.807	.277	.671		.459	.000	.405	.096	.018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KL7	Pearson Correlation	.842**	.459**	-.071	-.136	1	.136	-.221	.653**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.699	.459		.457	.224	.000	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KL8	Pearson Correlation	.148	.429*	.083	.650**	.136	1	.274	.442*	.599**
	Sig. (2-tailed)	.420	.014	.650	.000	.457		.129	.011	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KL10	Pearson Correlation	-.240	.189	.248	.152	-.221	.274	1	-.175	.378*
	Sig. (2-tailed)	.186	.300	.171	.405	.224	.129		.337	.033
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KL11	Pearson Correlation	.795**	.482**	-.037	.299	.653**	.442*	-.175	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.841	.096	.000	.011	.337		.000

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KL	Pearson Correlation	.596**	.818**	.512**	.415*	.519**	.599**	.378*	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.018	.002	.000	.033	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL KETERLIBATAN KERJA (X4)

Correlations

		KK1	KK3	KK4	KK5	KK6	KK8	KK9	KK
KK1	Pearson Correlation	1	.876**	.128	.261	.263	.171	.267	.577**
	Sig. (2-tailed)		.000	.486	.149	.146	.348	.139	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
KK3	Pearson Correlation	.876**	1	.170	.334	.336	.120	.297	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000		.353	.062	.060	.514	.099	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
KK4	Pearson Correlation	.128	.170	1	.379*	.326	.321	.423*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.486	.353		.033	.068	.073	.016	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

KK5	Pearson Correlation	.261	.334	.379*	1	.850**	.111	.519**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.149	.062	.033		.000	.544	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
KK6	Pearson Correlation	.263	.336	.326	.850**	1	.208	.573**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.146	.060	.068	.000		.254	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
KK8	Pearson Correlation	.171	.120	.321	.111	.208	1	.302	.515**
	Sig. (2-tailed)	.348	.514	.073	.544	.254		.093	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
KK9	Pearson Correlation	.267	.297	.423*	.519**	.573**	.302	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.139	.099	.016	.002	.001	.093		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
KK	Pearson Correlation	.577**	.615**	.605**	.765**	.791**	.515**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN IV

UJI RELIABILITAS

Variabel Slack Anggaran (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.674	.672	4

Variabel Partisipasi Penganggaran (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.848	6

Variabel Penekanan Anggaran (X2)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.790	.789	4

Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.632	.710	8

Variabel Keterlibatan Kerja (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.781	.786	7

LAMPIRAN V

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-9.873	5.013		-1.970	.059		
PP	.530	.179	.461	2.964	.006	.840	1.191
PA	-.011	.135	-.012	-.082	.935	.927	1.079
KL	.414	.116	.515	3.567	.001	.975	1.026
KK	.045	.094	.073	.476	.638	.855	1.170

a. Dependent Variable: SA

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		PP	PA	KL	KK	SA
N		32	32	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	24.9062	15.2500	19.3750	25.1875	12.3125
	Std. Deviation	2.20497	2.77082	3.14950	4.16930	2.53285
Most Extreme Differences	Absolute	.316	.183	.171	.144	.237
	Positive	.316	.112	.171	.144	.237
	Negative	-.194	-.183	-.111	-.140	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.786	1.034	.969	.817	1.338
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003	.235	.304	.517	.056
a. Test distribution is Normal.						

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficient Correlations^a

Model			KK	KL	PA	PP
1	Correlations	KK	1.000	.055	-.127	-.325
		KL	.055	1.000	-.116	.099
		PA	-.127	-.116	1.000	-.170
		PP	-.325	.099	-.170	1.000
	Covariances	KK	.009	.001	-.002	-.005
		KL	.001	.013	-.002	.002
		PA	-.002	-.002	.018	-.004
		PP	-.005	.002	-.004	.032

a. Dependent Variable: SA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	PP	PA	KL	KK
1	1	4.933	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.028	13.213	.00	.00	.05	.56	.23
	3	.024	14.428	.00	.01	.88	.01	.21
	4	.011	20.856	.09	.20	.07	.26	.56
	5	.003	39.230	.91	.79	.00	.17	.00

a. Dependent Variable: SA

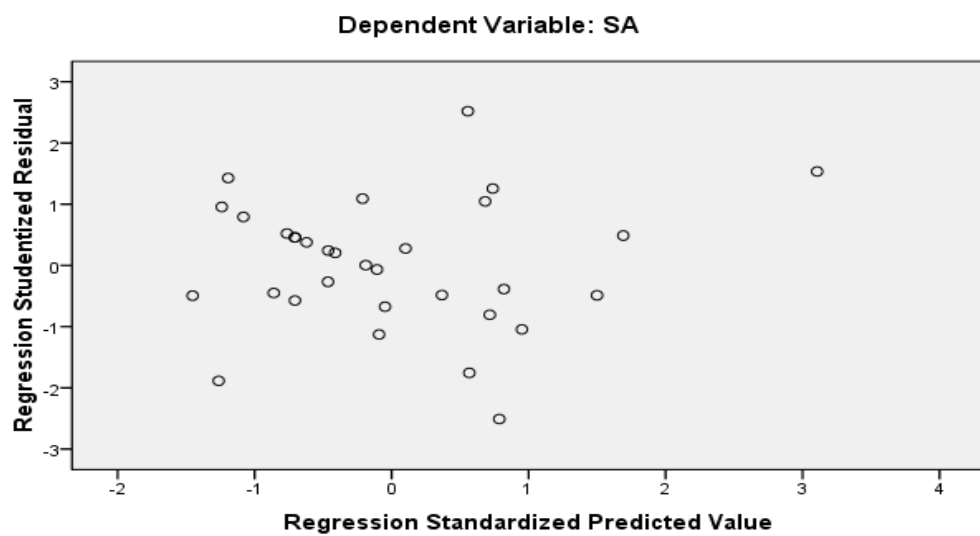
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.8416	17.5948	12.3125	1.70034	32
Std. Predicted Value	-1.453	3.107	.000	1.000	32
Standard Error of Predicted Value	.413	1.385	.750	.267	32
Adjusted Predicted Value	9.9416	16.0421	12.2104	1.62033	32

Residual	-4.64914	3.74155	.00000	1.87728	32
Std. Residual	-2.311	1.860	.000	.933	32
Stud. Residual	-2.508	2.520	.020	1.066	32
Deleted Residual	-5.47650	6.86506	.10213	2.49905	32
Stud. Deleted Residual	-2.811	2.827	.018	1.126	32
Mahal. Distance	.338	13.728	3.875	3.641	32
Cook's Distance	.000	1.060	.079	.198	32
Centered Leverage Value	.011	.443	.125	.117	32

a. Dependent Variable: SA

Scatterplot



LAMPIRAN VI

UJI HIPOTESIS

Uji F

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KK, KL, PP, PA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.451	.369	2.01153

a. Predictors: (Constant), KK, KL, PA, PP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.626	4	22.406	5.538	.002 ^a
	Residual	109.249	27	4.046		
	Total	198.875	31			

a. Predictors: (Constant), KK, KL, PA, PP

b. Dependent Variable: SA

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.873	5.013		-1.970	.059
PP	.530	.179	.461	2.964	.006
PA	-.011	.135	-.012	-.082	.935
KL	.414	.116	.515	3.567	.001
KK	.045	.094	.073	.476	.638

a. Dependent Variable: SA

LAMPIRAN IX

Daftar Riwayat Hidup

Nama	: Irina Meldamaulita Octalia
Tempat/Tanggal Lahir	: Purwokerto, 7 Oktober 1989
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Nomor Telepon/Hp	: 085273989198
Email	: immo_tion@yahoo.com
Nama Orang Tua	
Ayah	: Ir. Bambang Sumantri, M.S.
Ibu	: Atuningsih
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	: PNS
Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan	
SD	: SD N 71 Kota Bengkulu Tahun 1995-2001
SMP	: SMP N 11 Kota Bengkulu Tahun 2001-2004
SMA	: SMA N 2 Kota Bengkulu Tahun 2004-2007

Bengkulu, Agustus 2011

Irina Meldamaulita O.

NPM. C1C007013